

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sukmadinata (2012, hlm. 52) merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif eksploratif.

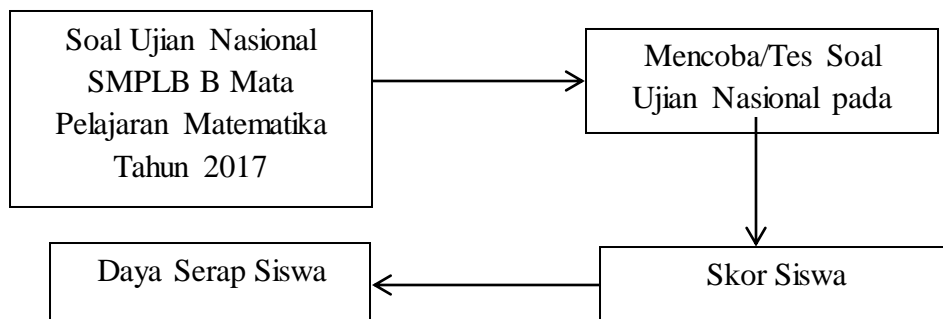
Penelitian deskriptif menurut Maolani dan Cahyana (2015, hlm. 72) merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena yang dirancang untuk mendapat informasi dalam keadaan sekarang. Sedangkan menurut Sukmadinata (2012, hlm. 74) dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya.

Penelitian eksploratif menurut Yusuf (2014, hlm. 61), ingin menemukan sesuatu apa adanya, sebagai langkah awal untuk mendeskripsikan fenomena tersebut secara lebih jelas dan tuntas. Menurut *American Psychological Association* (dalam pedoman penulisan karya ilmiah upi tahun akademik 2017, 2017, hlm. 27) eksplorasi, yaitu penyajian data memang ditujukan untuk memahami apa yang ada di dalam data tersebut.

Penggunaan metode deskriptif eksploratif karena pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan dan mengkaji daya serap siswa kelas IX terhadap soal Ujian Nasional SMPLB Tunarungu Tahun 2017 mata pelajaran matematika.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dalam penelitian ini, dapat dilihat dari gambar bagan berikut ini:



Bagan 3.1 Bagan Alur Penelitian

Berdasarkan gambar bagan diatas, dapat dijelaskan alur penelitian sebagai berikut:

1. Soal Ujian Nasional SMPLB B Mata Pelajaran Matematika Tahun 2017 didapatkan dari sekolah yang mengikuti Ujian Nasional pada Tahun 2017. Soal di dapatkan dengan izin dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
2. Soal yang telah didapatkan diteskan pada siswa kelas IX SMPLB Tunarungu di empat sekolah yang berada di Bandung serta Wonosobo.
3. Setelah soal diteskan, maka di dapatkan skor setiap siswa di sekolah tersebut.
4. Setelah skor diperoleh, maka dihitung daya serap setiap sekolah, materi, materi spesifik/indikator serta setiap soal. Hasil daya serap dilihat mana yang paling tinggi serta paling rendah dan dianalisis mengenai faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya daya serap tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa SMPLB Tunarungu kelas IX yang akan mengikuti ujian nasional matematika di Bandung dan Wonosobo. Pengambilan subjek ini berdasarkan sekolah yang memiliki siswa tunarungu di kelas IX SMPLB dan sekolah yang mengikuti ujian nasional. Karena adanya perbedaan metode pembelajaran yang digunakan di sebagian besar SLB Tunarungu di Bandung dan di Wonosobo, maka penelitian juga dilakukan di Wonosobo.

Indri Krisdayanti, 2018

ANALISIS DAYA SERAP SOAL UJIAN NASIONAL SMPLB TUNARUNGU TAHUN 2017 MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Subjek terdiri dari empat sekolah, yaitu tiga sekolah di Bandung dan satu sekolah di Wonosobo. SLB di Bandung yang dijadikan subjek adalah SLB B Sumpstersari, SLB B Karya Bhakti (YPKB) dan SLB B Prima Bhakti Mulia. Sedangkan SLB di Wonosobo yang dijadikan subjek adalah SLB B Karya Bakti Wonosobo (Don Bosco). Adapun rincian jumlah subjek dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah
1.	SLB B Sumpstersari	2 orang
2.	SLB B Karya Bhakti (YPKB)	1 orang
3.	SLB B Prima Bhakti Mulia	7 orang
4.	SLB B Karya Bakti Wonosobo (Don Bosco)	8 orang
Jumlah		18 orang

Berdasarkan tabel 3.1, jumlah subjek penelitian yaitu 18 orang. Subjek penelitian di SLB B Sumpstersari Bandung berjumlah dua orang, di SLB B Karya Bhakti (YPKB) Bandung berjumlah satu orang, SLB B Prima Bhakti Mulia Bandung berjumlah tujuh orang serta SLB B Karya Bakti Wonosobo (Don Bosco) berjumlah delapan orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2016, hlm. 148) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yaitu soal Ujian Nasional SMPLB Tunarungu Tahun 2017 Mata Pelajaran Matematika untuk wilayah Jawa Barat yang berjumlah 40 soal dan berbentuk pilihan ganda. Instrumen ini dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya (kemdikbud) dan lewat Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di bawah koordinasi dinas pendidikan, sehingga dapat dipastikan bahwa instrumen ini layak untuk diujikan.

Indri Krisdayanti, 2018

ANALISIS DAYA SERAP SOAL UJIAN NASIONAL SMPLB TUNARUNGU TAHUN 2017 MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan statistika deskriptif. Menurut Susetyo (2014, hlm. 4) statistika deskriptif hanya mereduksi, menguraikan atau memberikan keterangan suatu data, fenomena atau keadaan kedalam beberapa besaran untuk disajikan secara bermakna dan mudah dimengerti. Statistika ini hanya berfungsi menguraikan dan menerangkan keadaan persoalan tanpa menarik suatu kesimpulan terhadap data yang lebih luas atau populasi. Penelitian ini menjelaskan berapa dan bagaimana daya serap ujian nasional jenjang SMPLB di Bandung dan Wonosobo pada mata pelajaran matematika, adapun rumus yang digunakan untuk menghitung daya serap adalah:

$$p = \frac{n}{N}$$

Keterangan:

p = daya serap.

n = banyak siswa yang menjawab dengan benar.

N = banyak siswa yang menjawab butir soal.

Hasil nilai daya serap selalu lebih besar atau sama dengan nol dan lebih kecil atau sama dengan satu, sehingga dapat ditulis: $0 \leq p \leq 1$.